

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti dengan judul pengaruh modal usaha dan tenaga kerja terhadap pendapatan pelaku usaha batik trusmi (Studi kasus trusmi kulon), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal usaha berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha batik Trusmi Cirebon. Modal Usaha berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan pelaku usaha batik Trusmi Cirebon. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t karakter personal terhadap pendapatan pelaku usaha batik Trusmi Cirebon dengan nilai 2,601 di mana nilai signifikansinya $0,033 < 0,05$. Artinya variabel modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha batik Trusmi Cirebon.
2. Tenaga Kerja berpengaruh positif signifikan terhadap Pendapatan pelaku usaha batik Trusmi Cirebon.. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil uji t karakter personal terhadap pendapatan pelaku usaha batik Trusmi Cirebon dengan nilai - 1,574 di mana nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Artinya variabel tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan pelaku usaha batik Trusmi Cirebon.
3. Pengaruh Modal Usaha dan Tenaga Kerja terhadap Pendapatan secara simultan variabel Modal Usaha dan Tenaga Kerja berpengaruh simultan (bersama-sama). Hal ini dibuktikan dengan berdasarkan tabel uji F anova diperoleh nilai Fhitung sebesar 6.088 dengan tingkat signifikansi 0,000 dan nilai Ftabel sebesar 3,34. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai Fhitung $>$ Ftabel dengan hal ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini diperkuat oleh pernyataan selanjutnya yaitu Sig hitung $(0,000) < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

1. Bagi Pengrajin Batik

Kami berharap agar selalu menjaga keberlangsungan nya Apalagi dari segi modal, semakin banyak modal maka produksi akan semakin besar, yang mana otomatis akan meningkatkan pendapatan. Kemudian kami berharap untuk selalu

meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan memberikan pelatihan untuk mengembangkan diri, agar dapat bersaing dengan para perajin batik di Indonesia

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan untuk meningkatkan kualitas kawasan industri batik Trusmi agar dapat menarik pengunjung dan menjadi pusat objek wisata budaya, kemudian pemerintah juga diharapkan lebih memperkenalkan dan mempromosikan ke khalayak luas melalui sosial media mengenai kerajinan tradisional batik Trusmi, agar dapat menarik pengunjung pada industri batik Trusmi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan literature dan menjadi bukti tambahan terkait variabel-variabel yang dianalisis mengenai modal usaha dan tenaga kerja. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat menambah pengetahuan kepada pembaca mengenai faktor-faktor yang dapat membantu meningkatkan pendapatan pelaku usaha batik.

